**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD DAN MOTIVASI**

**BERPRESTASI TERHADAP HASIL BELAJAR IPS**

**( SISWA KELAS IV SD GUGUS 5 KECAMATAN SAWOO PONOROGO )**

 Sutikno

Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Program Pasca Sarjana,

Universitas Kanjuruhan Malang

pasca\_ips@unikama.ac.id

**ABSTRAK**

*Penelitian “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dan Motivasi Berprestasi Terhadap Hasil Belajar IPS” yaitu peneltian yang berorientasi pada siswa, dan dapat melibatkan siswa secara aktif, yaitu suatu model pembelajaran dengan bentuk kelompok, yang melakukan pemusatan pada pengajaran dan kerjasama antar siswa. Model tersebut adalah model pembelajaran kooperatif tipe STAD yang mana bisa membantu siswa dalam mempelajari materi IPS serta memberikan kemudahan dalam memahami isi materi tentunya pada siswa kelas IV sekolah dasar gugus 5 Kecamatan Sawoo Kabupaten Ponorogo tahun pelajaran 2015/2016.*

 *penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar IPS,adannya pengaruh motivasi berprestasi terhadap hasil belajar IPS, dan adannya pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar IPS.*

*Rancangan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode ex-post-facto. Populasi penelitian yaitu kelas IV SD gugus 5 Kecamatan Sawoo dengan jumlah 90 siswa.*

*Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan motivasi berprestasi secara bersama-sama terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV SD gugus 5 Kecamatan Sawoo. Persepsi siswa tentang motivasi berprestasi memiliki sumbangan efektif lebih tinggi daripada penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar IPS kelas IV SD gugus 5 Kecamatan Sawoo walaupun belum maksimal.*

*Model pembelajaran kooperatif tipe STAD sebagai tipe kegiatan pembelajaran yang perlu ditingkatkan secara terus menerus sejalan dengan perkembangan zaman. Oleh sebab itu, diperlukan penelitian yang mendalam tentang hal tersebut agar upaya pengembangan dapat tepat sasaran dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Sedangkan untuk persepsi siswa tentang model pembelajaran kooperatif tipe STAD mempunyai koefisien cukup tinggi. Selain itu guru juga perlu meningkatkan kemampuannya dalam menguasai berbagai model seperti tipe STAD agar tercipta proses pembelajaran yang efektif.*

***Kata Kunci : Model pembelajaran STAD, Motivasi Berprestasi, Hasil Belajar Siswa***

**PENDAHULUAN**

Proses untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang merupakan sasaran pembangunan saat ini dan merupakan tanggungjawab seluruh masyarakat dan bangsa Indonesia adalah pendidikan. Hal ini relevan dengan undang-undang no 2 Tahun 1989 tentang sistem pendidikan nasional yang menyatakan bahwa fungsi pendidikan adalah untuk mengembangkan kemampuan serta meningkatkan mutu kehidupan dan martabat manusia Indonesia dalam rangka mewujudkan tujuan nasional. Perlu disadari bahwa dengan semakin pesatnya perkembangan dan perubahan sebagai akibat dari terjadinya globalisasi di hampir seluruh aspek kehidupan masyarakat, seharusnya menjadi dasar pijak keharusan untuk memikirkan dan mereformulasi ulang tentang sistem dan pola pelaksanaan pendidikan. Bagaimanapun juga sebuah sistem pada suatu masa akan sangat sesuai akan tetapi tidak dapat dipungkiri bahwa sistem tersebut akan sangat tertinggal dan tidak dapat memenuhi tuntutan perubahan yang terjadi kemudian.

Realitas di Indonesia membuktikan bahwa ada kecenderungan tidak seimbangnya antara penyediaan sumber daya manusia yang berkualitas dengan laju perubahan yang terjadi. Hal tersebut kemudian berakibat pada terjadinya distorsi antara kebutuhan tenaga yang memiliki keahlian, keterampilan dan kompotensi tertentu yang tidak mampu disiapkan dari lembaga pendidikan terhadap tingkat kebutuhan sumber daya manusia di masyarakat. Padahal pemenuhan terhadap kebutuhan tersebut seharusnya didapatkan dari out put lembaga pendidikan yang ada. Perubahan drastis dari orde Baru menjadi orde reformasi seharusnya menjadi pijakan dasar keharusan pendidikan untuk melakukan reorientasi ulang terhadap sistem dan pola pelaksanaan pendidikan nasional. Asumsi tersebut didasarkan pada kecenderungan rendahnya penyiapan sumber daya manusia dengan tingkat kebutuhan di masyarakat. Lebih spesifik bahwa lembaga pendidikan di Indonesia cenderung mengalami penurunan dari segi kualitas dan meningkat dari segi kuantitas. Sehingga dibutuhkan adanya upaya untuk meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan, khususnya pendidikan dasar  sebagai pijakan awal pendidikan di Indonesia.

**METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian jenis kuantitatif, dikarenakan data primer yang digunakan adalah data angka yang berasal dari nilai hasil belajar dan motivasi berprestasi siswa kelas IV SD Gugus 5 Kecamatan Sawoo Kabupaten Ponorogo.

Sedangkan desain penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian *ex-post-facto*. Sugiyono (dalam Riduwan. 2004: 50) metode *ex-post-facto* adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian melihat ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut. Pada penelitian ini variabel bebasnya ialah model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan motivasi berprestasi sebagai variabel moderatornya, sedangkan variabel terikatnya atau yang dipengaruhi ialah hasil belajar IPS.

Dengan demikian metode *ex-post-facto* pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar IPS siswa.

Berorientasi pada tujuan penelitian ini, maka diperlukan subek sebagai sasaran penelitian. Dalam hal ini adalah siswa sebagai subjek penelitian atau populasi penelitian. Menurut Sukmadinata (2007: 250) populasi adalah kelompok besar dan wilayah yang menjadi lingkup penelitian. Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas IV Sekolah Dasar di Gugus 5 Kecamatan Sawoo Kabupaten Ponorogo dengan jumlah keseluruhan sebesar 90 siswa.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sujarweni dan Endrayanto, 2012: 13). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *random* *sampling*. Riduwan (2004: 58) teknik *simple random sampling* yakni teknik pengambilan sampel dari anggota populasi dengan menggunakan acak tanpa memperhatikan strata dalam golongan populasi tersebut. Adapun cara pengambilan sampel pada penelitian ini secara *random* *sampling* ialah dengan cara mengambil mengambil sampel dari keseluruhan populasi secara acak sebanyak 95% dari populasi. Hal ini dikarenakan taraf signifikansi atau kesalahan yang digunakan 5%, sehingga pengambilan sampel secara acak sebesar 95% dari jumlah total populasi. Hasil perhitungan dari pengambilan sampel secara acak (*random*) ialah sebesar 95/100 x 90 = 85,5. Kemudian dibulatkan menjadi 90 sampel penelitian yang digunakan.

Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi untuk memperoleh data yang berkaitan dengan hasil belajar IPS siswa yang menjadi sampel penelitian. Serta menggunakan metode angket untuk mengetahui tingkat keefektifan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan tingkat motivasi berprestasi siswa. Metode-metode yang digunakan tersebut, diharapkan mampu mengumpulkan data yang benar-benar valid.

**HASIL PENELITIAN**

1. **Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen (Angket)**

Uji validitas bertujuan untuk mengetahui apakah pernyataan angket yang digunakan dalam penelitian ini valid atau tidak valid. Hal ini juga bertujuan untuk memperoleh data yang valid dengan instrumen yang valid. Selanjutnya uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui kemantapan dari pernyataan dalam angket penelitian ini. Adapun penjelasan hasil uji validitas dan reliabilitas dapat dijelaskan sebagai berikut:

Pegujian validitas dan reliabilitas angket penerapan model kooperatif tipe STAD ini dilakukan pada 20 item pernyataan dengan 5 pilihan jawaban yang masing-masing memiliki bobot skor yang berbeda. Uji coba angket ini dilakukan pada siswa kelas IV di wilayah gugus 5 Kecamatan Sawoo dengan jumlah responden sebanyak 32 siswa. Berdasarkan analisis perhitungan uji validitas data menggunakan bantuan software SPSS 17.0 seperti pada lampiran, dengan df = n-2 = 32-2 = 30 dan α = 5% diperoleh hasil yakni dari 20 pernyataan semua mendapatkan nilai rhitung lebih besar dari rtabel (0,361). Dengan demikian 20 item pernyataan angket penerapan model kooperatif tipe STAD dinyatakan valid.

Hasil uji reliabilitas dengan menggunakan formula *cronbach alpha* diperoleh hasil sebesar 0,953. Nilai tersebut lebih dari batas minimal koefisien alpha yakni 0,7, sehingga angket tersebut dinyatakan baik atau reliabel.

Pegujian validitas dan reliabilitas motivasi berprestasi ini dilakukan pada 25 item pernyataan dengan 5 pilihan jawaban yang masing-masing memiliki bobot skor yang berbeda. Uji coba angket ini dilakukan pada siswa kelas IV di wilayah gugus 5 Kecamatan Sawoo dengan jumlah responden sebanyak 32 siswa. Berdasarkan analisis perhitungan uji validitas data menggunakan bantuan software SPSS 17.0 seperti pada lampiran, dengan df = n-2 = 32-2 = 30 dan α = 5% diperoleh hasil yakni dari 25 pernyataan semua mendapatkan nilai rhitung lebih besar dari rtabel (0,361). Dengan demikian 25 item pernyataan angket motivasi berprestasi dinyatakan valid.

Hasil uji reliabilitas dengan menggunakan formula *cronbach alpha* diperoleh hasil sebesar 0,960. Nilai tersebut lebih dari batas minimal koefisien alpha yakni 0,7, sehingga angket tersebut dinyatakan baik atau reliabel.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Gugus 5 Kecamatan Sawoo Kabupaten Ponorogo. Besarnya pengaruh penerapan model ini terhadap hasil belajar ialah 30,9% dengan taraf signifikansi sebesar 0,000 atau sangat signifikan. Jadi peningkatan hasil belajar IPS dapat ditingkatkan salah satunya dengan cara menggunakan model pembelajaran yang tepat dan sesuai yaitu model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

Berdasarkan hasil penelitian, ada pengaruh yang signifikan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Gugus 5 Kecamatan Sawoo Kabupaten Ponorogo. Besarnya pengaruh motivasi berprestasi ini terhadap hasil belajar ialah 33,7% dengan taraf signifikansi sebesar 0,000 atau sangat signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya motivasi berprestasi siswa pada mata pelajaran IPS dapat menunjang peningkatan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil penelitian, ada pengaruh yang signifikan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Gugus 5 Kecamatan Sawoo Kabupaten Ponorogo. Besarnya pengaruh penerpaan dan motivasi berprestasi ini terhadap hasil belajar ialah 47,9% dengan taraf signifikansi sebesar 0,000 atau sangat signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa tidak adanya siswa yang tidak tuntas belajar disebabkan penggunaan model pembelajaran yang efektif dan didukung adanya motivasi berprestasi yang baik dalam diri siswa.

**SIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh yang signifikan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Gugus 5 Kecamatan Sawoo Kabupaten Ponorogo. Besarnya pengaruh penerapan model ini terhadap hasil belajar ialah 30,9% dengan taraf signifikansi sebesar 0,000 atau sangat signifikan. Jadi peningkatan hasil belajar IPS dapat ditingkatkan salah satunya dengan cara menggunakan model pembelajaran yang tepat dan sesuai yaitu model pembelajaran kooperatif tipe STAD.
2. Ada pengaruh yang signifikan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Gugus 5 Kecamatan Sawoo Kabupaten Ponorogo. Besarnya pengaruh motivasi berprestasi ini terhadap hasil belajar ialah 33,7% dengan taraf signifikansi sebesar 0,000 atau sangat signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya motivasi berprestasi siswa pada mata pelajaran IPS dapat menunjang peningkatan hasil belajar siswa.
3. Ada pengaruh yang signifikan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Gugus 5 Kecamatan Sawoo Kabupaten Ponorogo. Besarnya pengaruh penerpaan dan motivasi berprestasi ini terhadap hasil belajar ialah 47,9% dengan taraf signifikansi sebesar 0,000 atau sangat signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa tidak adanya siswa yang tidak tuntas belajar disebabkan penggunaan model pembelajaran yang efektif dan didukung adanya motivasi berprestasi yang baik dalam diri siswa.

**DAFTAR PUSTAKA**

Amri, S. 2013. *Pengembangan & Model Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013.* Jakarta: Prestasi Pustakakarya.

Arifin Z. 2010. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung : Remaja Rosda Karya.

Arikunto, S. 2007. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Arikunto, S. 2010. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Darmadi, H. 2010. *Kemampuan Dasar Mengajar Landasan Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.

Dimyati dan Mudjiono. 2008. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

Djaali 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Djamarah S.B. 2012. Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru. Surabaya: Usaha Nasional.

Fathurrohman P dan Sutikno S 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Aditama Press.

Hamdani. 2011. Strategi Belajar Mengajar. Bandung: Pustaka Setia

Irianto, A.2007. Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya. Jakarta: Kencana Prenada MediaGroup.

Isjoni. 2011. Cooperative Learning Efektifitas Pembelajaran Kelompok. Bandung : Alfabeta

Lie, A. 2008. *Cooperative Learning Mempraktikan Cooperative Learning di Ruang-Ruang Kelas*. Jakarta: Grasindo.

Mulyasa. 2009. *Analisis, Validitas, Reliabilitas dan Interpretasi Hasil Tes Implementasi Kurikulum 2004*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Riduwan dan Sunarto. 2011. *Pengantar Statistika Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi, dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta

Riduwan. 2004. *Metode & Teknik Menyusun Tesis*. Bandung: Alfabeta.

Riyanto, Y. 2012. *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Rusman. 2013. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Press.

Sanjaya, W. 2012. *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Setyosari, P. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Slavin, R.E dalam terjemahan Narulita Yusron. 2012. *Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik*. Bandung: Nusa Media

Sudjana, N. 2011. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan* *(Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.